

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis memori dan trauma dalam novel *The End We Start From* karya Megan Hunter, dengan fokus pada hubungan antara trauma, memori, dan narasi dalam menggambarkan pengalaman tokoh utama yang mengalami trauma pascabencana. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori trauma dari Cathy Caruth dan psikologi naratif dari Bagus Takwin untuk menganalisis bagaimana trauma membentuk karakter, identitas, dan relasi sosial tokoh. Berdasarkan hasil analisis, pada penelitian ini ditemukan tiga temuan utama. *Pertama*, penelitian ini mengidentifikasi berbagai bentuk memori traumatik yang muncul dalam narasi novel. Memori ini termasuk *memori flashbulb*, memori yang terfragmentasi, dan memori kolektif. Masing-masing bentuk memori ini memainkan peran penting dalam proses trauma awakening yang dialami oleh tokoh utama. *Trauma awakening* merujuk pada momen penyadaran di mana tokoh mulai mengakui dan memahami dampak dari peristiwa traumatik yang sebelumnya terpendam dalam dirinya. *Kedua*, penelitian ini menemukan bahwa narasi dalam novel berfungsi sebagai alat untuk menggambarkan pengalaman traumatik seperti bencana. Narasi bukan hanya berfungsi untuk mengisahkan cerita, tetapi juga untuk mengungkapkan perasaan dan dampak emosional yang ditimbulkan oleh trauma yang dialami tokoh. *Ketiga*, penelitian ini mengungkapkan peran memori dalam pembentukan identitas. Memori sebagai gambaran peristiwa yang tak terlupakan memainkan peran sentral dalam membentuk narasi tokoh utama, ini menunjukkan bahwa trauma bukan hanya peristiwa yang menghancurkan, tetapi juga bagian dari proses internalisasi yang membentuk cara individu memandang dirinya dan dunianya setelah peristiwa traumatik terjadi. Temuan pada penelitian ini memperluas pemahaman tentang hubungan antara memori, trauma dan psikologi naratif serta menunjukkan pentingnya sastra sebagai media untuk menggambarkan dampak psikologis dari trauma pascabencana.

Kata Kunci: Memori, Trauma, Psikologi Naratif, Bencana.

ABSTRACT

*This study aims to analyze memory and trauma in Megan Hunter's *The End We Start From*, focusing on the relationship between trauma, memory, and narrative in describing the main character's experience of post-disaster trauma. This research uses Cathy Caruth's trauma theory and Bagus Takwin's narrative psychology to analyze how trauma shapes the character, identity, and social relations of the characters. Based on the analysis, this study found three main findings. First, this study identifies various forms of traumatic memory that appear in the novel's narrative. These include flashbulb memory, fragmented memory, and collective memory. Each of these forms of memory plays an important role in the trauma awakening process experienced by the main character. Trauma awakening refers to a moment of realization in which the character begins to recognize and understand the impact of the traumatic event that was previously buried within him. Second, this study found that narrative in novels functions as a tool to describe traumatic experiences such as disasters. Narrative not only serves to tell the story, but also to express the feelings and emotional impact caused by the trauma experienced by the characters. Third, this study reveals the role of memory in identity formation. Memory as an image of unforgettable events plays a central role in shaping the main character's narrative.*

Keywords: Memory, Trauma, Narrative Psychology, Disaster.